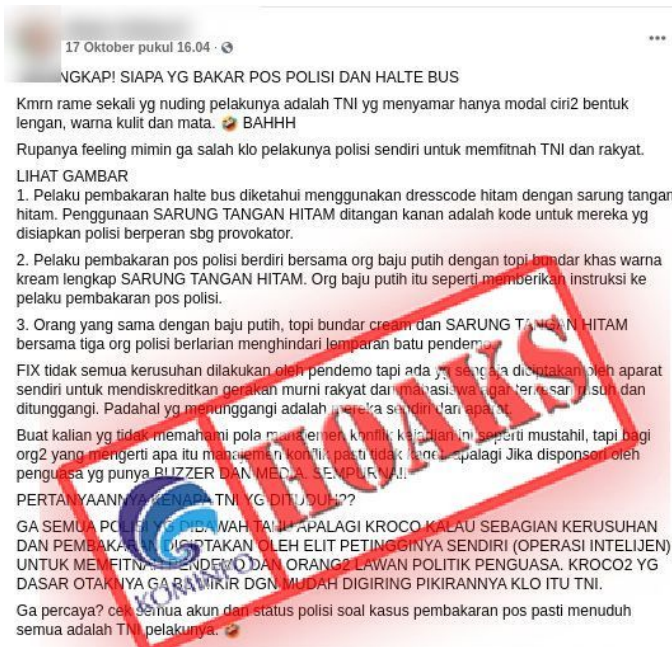


Rabu, 21 Oktober 2020

1. Yang Membakar Halte dan Pos Polisi dalam Demo Omnibus Law Adalah Polisi Sendiri



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook, beberapa unggahan foto kebakaran halte dan pos Polisi. Dalam unggahan tersebut mengatakan bahwa yang membakar halte dan pos Polisi adalah Polisi itu sendiri, tetapi mereka memfitnah TNI dan rakyat.

Faktanya, menurut Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus hingga kini Polisi masih menyelidiki massa perusuh yang merusak halte Transjakarta hingga pos polisi saat demo. Polisi mengklaim memiliki bukti video. Polda Metro Jaya akan segera menyelidiki aksi perusakan sejumlah fasilitas umum dan Pos Polisi, yang diduga dilakukan oleh perusuh yang menyusup ke tengah massa pengunjung rasa. Polisi pun menengarai adanya pihak yang menunggangi kerusuhan massa aksi tolak *Omnibus Law* tersebut.

Hoaks

Link Counter :

https://kumparan.com/kumparannews/polisi-punya-video-selidiki-pelaku-pembakaran-halte-transjakarta-dan-pos-polisi-1uLtU7zMftP/full?fbclid=IwAR1N3FDI7DTnU_iiwNOLky6wvpT0OWuJ2IOPMRgLELO7gK-u0Raq_RTZd64

https://www.suara.com/news/2020/10/09/150323/marah-ditembak-gas-air-mata-massa-bakar-halte-tj-hingga-lakukan-penjarahan?page=all&fbclid=IwAR0GZi9hgSwVxwOfFywVxqitCXuHMRgE_L-Z5xbrzlxFhPbD77uCOqixcuU

<https://www.jawapos.com/nasional/hukum-kriminal/09/10/2020/polisi-buru-pembakar-halte-tj-hingga-pospol-saat-demo-omnibus-law/?fbclid=IwAR26Twzn2G5GjER2JrM2JlNr5D6sBOMm8JAn39MLKf3DEtxNiH0wDETo4cO>

Rabu, 21 Oktober 2020

2. Pesan Berantai Link Pendaftaran Prakerja



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi link pendaftaran Program Prakerja melalui link <https://vip-03.fit/j/?c=job>. Disebutkan bahwa pendaftar akan mendapat bantuan sebesar Rp600 ribu yang ditujukan untuk para pencari kerja, pihak yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dan pekerja yang membutuhkan peningkatan kompetensi.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa adanya link <https://vip-03.fit/j/?c=job> untuk pendaftaran Program Prakerja adalah hoaks. Link resmi untuk pendaftaran Prakerja hanya melalui situs resminya, yaitu <https://www.prakerja.go.id/>.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNrXoxEk-cek-fakta-waspada-kembali-beredar-link-palsu-pendaftaran-prakerja-simak>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRAo8Vk-daftar-di-situs-ini-dapat-bantuan-kartu-prakerja-rp600-ribu-setiap-bulan>

Rabu, 21 Oktober 2020

3. Perwira Polisi Susupi Demo di Jambi



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial yang memperlihatkan seseorang memakai almamater hijau yang dibawa sejumlah pria berpakaian bebas. Lalu dari arah belakang tampak ada Polisi anti huru-hara yang mengikuti dan mengejar pria beralmamater hijau tersebut. Dalam narasi unggahan itu disebutkan, pria beralmamater hijau tersebut adalah Perwira Polisi yang sedang menyusup ke massa pendemo UU Cipta Kerja di Jambi.

Faktanya, Kabid Humas Polda Jambi, Kombes Kuswahyudi Tresnadi mengklarifikasi bahwa orang yang diamankan itu merupakan mahasiswa, bukan Polisi berpakaian bebas seperti yang dinarasikan di media sosial. Dilansir dari [Tempo.co](https://www.tempo.co), Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Mabes Polri, Brigadir Jenderal Awi Setiyono juga menyampaikan hal senada. Brigjen Awi menegaskan bahwa yang ditangkap menggunakan jaket almamater berwarna hijau itu adalah benar seorang mahasiswa. Saat ini, mahasiswa tersebut telah dibawa oleh PA Intel Brimob. Menurut Brigjen Awi, peristiwa yang sebenarnya terjadi ialah ketika anggota yang menggunakan baju preman tengah berusaha mengamankan mahasiswa itu saat akan dipukul oleh personel sabhara. Mahasiswa tersebut diamankan karena melakukan tindak anarkis melawan petugas.

Disinformasi

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-5222276/polisi-buru-pengunggah-hoax-perwira-susupi-demo-berujung-cekcok-antarpolisi>

<https://nasional.tempo.co/read/1397949/bantah-video-viral-perwira-susupi-aksi-demo-di-jambi-polri-ada-kesalahpahaman>

<https://suarajelata.com/2020/10/21/video-viral-perwira-polisi-susupi-demo-di-jambi-ini-faktanya/>

Laporan Isu Hoaks

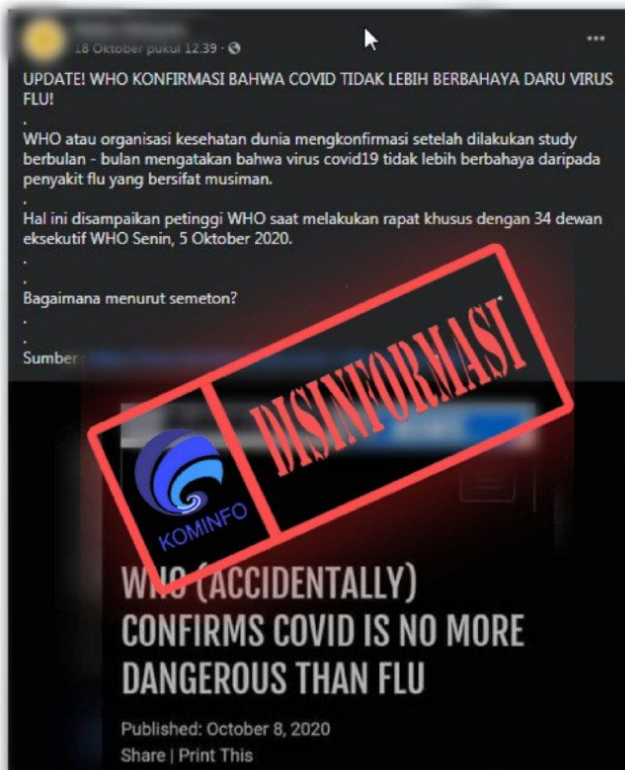
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 21 Oktober 2020

4. WHO Sebut Covid-19 Tidak Lebih Bahaya dari Flu Musiman



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook dalam unggahannya mengklaim WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) menyebut Covid-19 tidak lebih berbahaya dari flu. Berikut narasi unggahan tersebut “UPDATE! WHO KONFIRMASI BAHWA COVID TIDAK LEBIH BERBAHAYA DARU VIRUS FLU! WHO atau organisasi kesehatan dunia mengkonfirmasi setelah dilakukan study berbulan - bulan mengatakan bahwa virus covid19 tidak lebih berbahaya daripada penyakit flu yang bersifat musiman.” Pengunggah turut menyertakan hasil tangkapan layar dari salah satu media yang berjudul “WHO (accidentally) Confirms Covid is No More Dangerous Than Flu”.

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa Covid-19 tidak lebih bahaya dari flu yang bersifat musiman adalah salah. Berdasarkan verifikasi Tim Cek Fakta Tempo, WHO tidak pernah menyatakan bahwa Covid-19 tidak lebih berbahaya dibanding flu, bahkan temuan baru dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC), mengatakan pasien Covid-19 yang dirawat di rumah sakit, lima kali lebih mungkin meninggal dunia daripada pasien yang menderita flu musiman. Setelah dilakukan penelusuran, diketahui bahwa isi pemberitaan pada judul media online yang dicantumkan pada unggahan tersebut adalah tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Direktur Eksekutif Keadaan Darurat Kesehatan WHO Michael Ryan dalam sesi khusus bersama 34 anggota dewan eksekutif WHO pada 5 Oktober 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1066/fakta-atau-hoaks-benarkah-who-sebut-covid-19-tak-lebih-berbahaya-dari-flu>

<https://tekno.tempo.co/read/1398063/risiko-meninggal-pasien-covid-19-yang-dirawat-5-kali-lipat-dari-pasien-flu>

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4929342/virus-corona-covid-19-vs-flu-mana-yang-lebih-bahaya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 21 Oktober 2020

5. Pelajar yang Ikut Unjuk Rasa UU Cipta Kerja Dicatat dalam SKCK



Penjelasan :

Beredar kabar melalui media sosial Facebook yang menjelaskan terkait hukuman bagi pelajar yang ikut dalam aksi unjuk rasa UU Cipta Kerja. Dalam postingan tersebut menyertakan gambar dengan tulisan "Pelajar yang Ikut Demo Tolak UU Cipta Kerja Dicatat dalam SKCK hingga Terancam Sulit Dapat kerja" dengan caption "kasian nya penerus bangsa".

Faktanya, Kabar pelajar yang ikut unjuk rasa UU Cipta Kerja bakal dicatat di SKCK adalah tidak benar. Pencatatan SKCK harus berdasar vonis pengadilan. Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus memberikan penjelasan. "SKCK itu tidak ada hubungannya," ujarnya. "Catatan yang akan disertakan ke SKCK harus berdasarkan vonis pengadilan atas tindakan kejahatan yang dilakukan seseorang. Kecuali dia yang memang divonis, mereka yang melakukan kejahatan nanti akan tercatat di SKCK itu, tapi ini kan belum," kata Yusri.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4387223/tidak-benar-pelajar-yang-ikut-unjuk-rasa-uu-cipta-kerja-dicatat-dalam-skck>

Rabu, 21 Oktober 2020

6. Menteri Luhut Binsar Pandjaitan Ingin Tentara Tiongkok Masuk ke Indonesia setelah Corona Mereda



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial yang menyebutkan Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menginginkan tentara Tiongkok ke Indonesia. Diklaim, informasi tersebut beredar melalui tangkapan layar artikel CNN.

Faktanya pada indeks pemberitaan CNN tidak ditemukan judul artikel seperti pada klaim. Foto identik ditemukan pada artikel [Republika.co.id](https://republika.co.id) berjudul "Cina akan Kirim 395 Tentara ke Mali" dimuat pada Kamis 19 April 2018. Artikel itu terkait rencana Tiongkok mengirim 395 tentara penjaga perdamaian ke Mali selama satu tahun untuk bergabung dengan sebuah misi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Disinformasi

Link Counter :

<https://internasional.republika.co.id/berita/internasional/asia/p7f33f383/cina-akan-kirim-395-tentara-ke-mali>

Rabu, 21 Oktober 2020

7. Pesan Paman Birin Coblos Nomor 2

Penjelasan :

Beredar di media sosial unggahan sebuah foto dukungan dari Paman Birin kepada pasangan calon nomor 2, Denny-Difri dalam PILGUB Kalimantan Selatan 2020. Paman Birin sendiri merupakan sapaan dari Sahbirin Noor paslon Gubernur Kalimantan Selatan nomor urut 1.

Faktanya setelah ditelusuri, foto tersebut disunting dan tidak benar Paman Birin berpesan mencoblos pasangan calon nomor 2. Foto tersebut merupakan hasil suntingan dari foto asli yang dibuat oleh Relawan Tim Sukses pasangan calon nomor 1 yaitu, Sahbirin Noor-Muhidin. Di Kalimantan Selatan, melalui rapat pleno tertutup, KPUD Provinsi Kalimantan Selatan resmi menetapkan dua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Pilkada Kalsel 2020, yaitu H. Sahbirin Noor, S.Sos., M.H. - H.Muhidin, M.Si. dan Prof. H. Denny Indrayana, S.H., LL.M., Ph.D. - Drs. H. Difriadi Darjat.



Disinformasi

Link Counter :

<https://www.facebook.com/paman.birin.980/posts/116570766880052>

https://banjarmasin.tribunnews.com/amp/2020/09/23/h-sahbirin-h-muhidin-dan-h-denny-h-difri-di-resmi-bertarung-di-pilkada-kalsel?fbclid=IwAR0sINZimvlaUDxm6_GUsHu30Wzryl6mb_6BVWsOrmvNEUM2x-SBES25-XY

<https://turnbackhoax.id/2020/10/19/salah-pesan-paman-birin-coblos-nomor-2/>

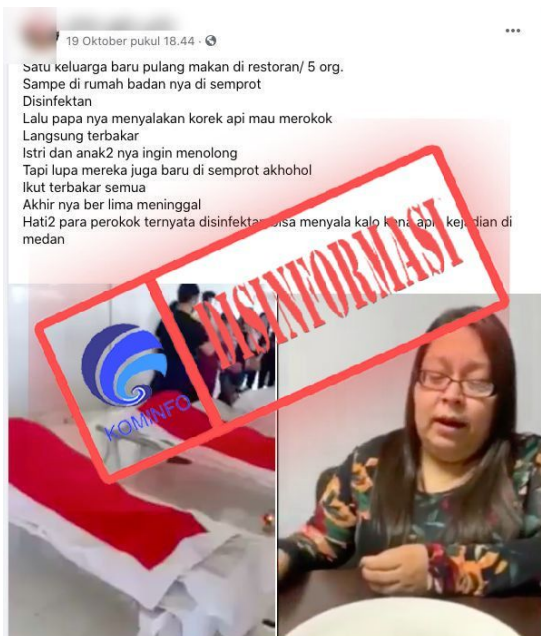
Rabu, 21 Oktober 2020

8. Disinfektan dan Hand Sanitizer yang Mudah Terbakar Sebabkan Keluarga di Sumut Ini Tewas

Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook klaim bahwa satu keluarga di Sumatera Utara tewas terbakar setelah tubuh mereka disemprot dengan disinfektan. Menurut klaim tersebut, setelah bepergian ke sebuah restoran, mereka menyemprot tubuh mereka dengan disinfektan. Si ayah pun menyalakan korek api untuk merokok. Namun, api menyambar tubuh mereka yang baru saja disemprot disinfektan.

Dilansir dari [Tempo.co](https://www.tempo.co), klaim bahwa ada satu keluarga di Sumut yang tewas terbakar setelah tubuh mereka disemprot disinfektan, tidak terbukti. Keluarga tersebut merupakan korban kebakaran rumah yang juga menjadi gudang tabung gas elpiji di Pematangsiantar, Sumut. Menurut saksi mata, setelah api menyambar, pemilik rumah masih sempat membuka gerbang dan mengeluarkan salah satu mobil miliknya. Namun, hingga kini, polisi masih menyelidiki penyebab kebakaran itu. Disinfektan dan hand sanitizer yang mengandung alkohol memang mudah terbakar. Namun, alkohol menguap dengan cepat ketika diaplikasikan pada kulit. Menurut CDC, kejadian kebakaran yang terkait dengan hand sanitizer berbasis alkohol sangat rendah. Meskipun begitu, hand sanitizer berbasis alkohol tetap harus disimpan dengan benar.



Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1065/fakta-atau-hoaks-benarkah-disinfektan-dan-hand-sanitizer-yang-mudah-terbakar-sebabkan-keluarga-di-sumut-ini-tewas>

